

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis framing menggunakan model framing Robert N. Entman pada pemberitaan skandal paket sate beracun di Media Online Radar Jogja dan Tribun Jogja. Untuk keseluruhan data pembingkai berita oleh media online Radar Jogja dan Tribun Jogja, yang lebih gencar memberitakan yakni Tribun Jogja. Dari keseluruhan data pembingkai setiap media memiliki perbedaan masing-masing dalam membingkai pemberitaan.

Hasil pembingkai dari pemberitaan masing-masing media untuk realitas aspek dan seleksi isu, media online Radar Jogja cenderung pada pembingkai isu hukum dan isu etika, kemudian Tribun Jogja cenderung pada isu hukum dan isu sosial. Untuk isu hukum Radar Jogja dan Tribun Jogja mengkonstruksi kan pemberitaan yang sama yakni mengenai proses penyelidikan atau hukuman kepada Nani dan menambahkan keterangan motif Nani, sehingga kedua media konstruksi pemberitaan saman namun hanya cara media dalam membingkai berita berbeda. Karena setiap media memiliki cara yang berbeda dalam menulis berita atau menyampaikan informasi. Kemudian untuk isu etika Radar Jogja mengkonstruksikan realitas yang terjadi sesuai pada isu etika, Radar Jogja membingkai ungkapan penyesalan Pelaku dan Korban. Sedangkan Tribun Jogja pada isu etika agar berita tersebut lebih menarik banyak membingkai mengenai penyelidikan pidana Nani serta mengenai hubungan Nani dan penerima paket utama atau Tommy.

Pembingkaiian pada isu sosial dari realitas yang sama namun dibingkai dengan berbeda anatar Radar Jogja dan Tribun Jogja. Isu sosial Tribun Jogja lebih terperinci dalam membingkai dibanding Radar Jogja. Cara Tribun Jogja membingkai dengan menambahkan tanggapan dari pihak medis atau kesehatan hal tersebut dapat menjadikan pembaca lebih banyak mendapatkan informasi sekaligus dari pembingkaiian tersebut, pemberitaan Tribun Jogja menjadi lebih bermakna dan juga dapat menggiring prespektif yang berbeda pula.

5.2. Saran

Peneliti akan memberikan saran yang memiliki tujuan agar lebih baik dan dapat bermanfaat, antara lain:

5.2.1. Saran Akademis

Saran yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik ingin melakukan penelitian mengenai analisis framing yakni, *pertama* :peneliti selanjutnya diharapkan supaya mengkaji lebih banyak terkait sumber dan referensi dalam penelitiannya agar data yang didapat lebih banyak. *Kedua*: Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian analisis framing diharapkan dapat memilih atau menentukan subjek yang berbeda.

5.2.2. Saran Praktis

Saran untuk Radar Jogja kedepannya supaya dalam memberitakan disertai gambar, dan mungkin dalam mengupdate berita pada website supaya lebih gencar atau sering lagi. Kemudian saran untuk Tribun Jogja mungkin untuk tidak mengulang isi berita pada judul pemberitaan yang berbeda.